MANAJEMEN PENGELOLAAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI DALAM PEMBINAAN KOMPETENSI SISWA DI SMK NEGERI 1 MUARA UYA BERBASIS BAIMAN,BAUNTUNG,BATUAH ,BAADAB

Nani Rakhmaniah[1], Husnul Madihah[2], Agustina Rahmi[3]
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Email: nanirakhmaniah_guru@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tuntutan pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi kerja sesuai kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) serta berkarakter kuat. Kenyataannya, masih terdapat kesenjangan antara kompetensi lulusan dan tuntutan dunia kerja. SMK Negeri 1 Muara Uya merespons kondisi tersebut melalui pengelolaan kemitraan DUDI yang tidak hanya berorientasi pada kebutuhan industri, tetapi juga berbasis nilai kearifan lokal Banjar, yaitu Baiman, Bauntung, Batuah, dan Baadab. Penelitian ini berfokus pada manajemen pengelolaan DUDI dalam pembinaan kompetensi siswa berbasis nilai lokal.

Studi terdahulu menunjukkan bahwa kemitraan DUDI berperan dalam meningkatkan relevansi pendidikan vokasi, namun umumnya masih menitikberatkan aspek teknis dan kebutuhan industri. Kajian yang mengintegrasikan nilai kearifan lokal dalam manajemen kemitraan pendidikan vokasi masih terbatas, sehingga diperlukan penelitian yang mengaitkan peningkatan kompetensi dengan pembentukan karakter siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang hubungan industri, guru produktif, siswa, dan mitra DUDI. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis secara interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kemitraan DUDI dilaksanakan secara sistematis melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi yang bersifat pembinaan. Kemitraan DUDI memperkuat kompetensi kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa sekaligus membentuk habitus kerja yang disiplin, adaptif, bertanggung jawab, dan beretika.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan kemitraan DUDI berbasis kearifan lokal Banjar mampu meningkatkan kualitas kompetensi dan karakter siswa secara holistik serta memperkuat daya saing lulusan pendidikan vokasi.

Kata Kunci: manajemen pendidikan, kemitraan dunia usaha dan dunia industri, kompetensi siswa, pendidikan vokasi, kearifan lokal Banjar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman. (2020). *Manajemen Berbasis Nilai Lokal dalam Peningkatan Kinerja Kepala Sekolah di Kalimantan Selatan*. Banjarmasin: Pustaka Banua.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong. (2023). *Kabupaten Tabalong dalam Angka 2023*. Tanjung: BPS Kabupaten Tabalong.

Fitriyah. (2022). *Inovasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Digital*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 14(2), 115–128.

Gusman, H. E. (2014). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SMP N Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam. *Bahana Manajemen Pendidikan*, 297-831.

Husnul Madihah, & Iman Cahyanto. (2022). *Manajemen Mutu Pendidikan: Strategi Praktis Menuju Pendidikan Berkualitas dan Berkelanjutan*. Yogyakarta: K-Media.

Ibrahim, M. M., & Afriansyah, H. (n.d.). Supervisi Pendidikan. *Universitas Negeri Padang*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 26 Tahun 2022 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Kurniawan, Y. A. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah (Studi Kasus di SMP Kanisius Jakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 182-190.

Pemerintah Kabupaten Tabalong. (2022). *Indikator Makro Pembangunan Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2022*. Tanjung: Bappeda Kabupaten Tabalong.

Pemerintah Kabupaten Tabalong. (2023). *Laporan Kinerja Program Tabalong SMaRT 2022–2023*. Tanjung: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tabalong.

Purwanti, K., A.R., M., & Yusrizal. (2014). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada SMP Neger 2

Simulue Timur. *Didaktika* , 390-400.

Rahman, A. (2021). Supervisi dan Pengawasan dalam Pendidikan. *Kajian Islam Kontemporer*, 50-65.

Rahmawati. (2021). *Implementasi Program Smart City dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Kabupaten Tabalong*. Jurnal Inovasi Pemerintahan Daerah, 5(1), 33–42.

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Jakarta: Sekretariat Negara.

Rohim, M., Mahmud, M. E., & Muadin, A. (2024). Transformasi Manajemen Sekolah Melalui Supervisi Manajerial. *Jurnal Pendas Mahakam*, 14-21.

Slameto. (2016). Supervisi Pendidikan Oleh Pengawas Sekolah. *Kelola*, 912-206. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung:
Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Syarifuddin. (2023). *Peran Kepala Sekolah dalam Penguatan Nilai Karakter di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Jurnal Kepemimpinan Pendidikan, 8(1), 77–89.

Widodo, H. (2021). *Evaluasi Pendidikan.* Yogyakarta: UAD Press.